

## Dinamika kehidupan orang Belanda di Hindia-Belanda dalam buku *our childhood in the former colonial dutch east indies* (2011) = Dutch life dynamics in Dutch east Indies in our childhood in the former colonial Dutch east Indies (2011)

Syadza Fadhilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489234&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Jurnal ini membahas gambaran kehidupan orang Belanda di Hindia-Belanda pada masa penjajahan Belanda dan kekuasaan Jepang hingga masa kemerdekaan RI dalam buku *Our Childhood in The Former Colonial Dutch East Indies* (2011) yang ditulis oleh Ralph Ockerse dan Evelijn Blaney. Buku ini berkisah tentang dinamika kehidupan Ockerse dan keluarganya di Hindia Belanda pada tahun 1935 sampai dengan tahun 1946. Sebagaimana tercatat dalam sejarah, tahun 1940 sampai 1946 adalah masa di mana transisi otoritas di Hindia-Belanda, mulai dari kekuasaan Belanda, kependudukan Jepang pada tahun 1942, hingga kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Transisi otoritas tersebut berdampak langsung kepada orang Belanda di Hindia Belanda. Kondisi masyarakat yang berubah-ubah secara signifikan pada masa itu dapat tercermin pada kehidupan orang Belanda, salah satunya kepada kehidupan Ralph Ockerse tokoh utama dalam buku *Our Childhood in The Former Colonial Dutch Indies*. Dinamika kehidupan orang Belanda ini menimbulkan pertanyaan: bagaimana gambaran kehidupan orang Belanda di Hindia-Belanda dalam buku *Our Childhood in The Former Colonial Dutch Indies*? Bagaimana orang Ockerse sebagai representasi orang Belanda dalam buku ini melihat kehidupannya sendiri di Hindia-Belanda?

..... This paper will discuss the description of the Dutch life in Dutch East Indies during Dutch colonial era and Japanese authority up until Indonesian independence in *Our Childhood in The Former Colonial Dutch Indies* (2011) written by Ralph Ockerse and Evelijn Blaney. This book tells about the dynamics of Ockerse and his family's life in Dutch East Indies from 1935 until 1946. According to the historical data, the most intense authority transition in Dutch East Indies happened from 1940 until 1946, began with Dutch authority, Japanese authority in 1942, until Indonesian independence in 1945. These authority transitions affected the Dutch citizen in Dutch East Indies directly, in this case was Ralph Ockerse as the main character of the book. This dynamic triggering several questions: Hows the life of the Dutch in Dutch East Indies described in *Our Childhood in The Former Colonial Dutch Indies*? How Ockerse, as the representation of the Dutch in this book sees his own life in Dutch East Indies?